

**PENGARUH MUSIK TERHADAP KENYAMANAN MEMBACA
PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG**

¹Mutia Indra Juliani, ²Desriyeni

^{1,2}Universitas Negeri Padang

e-mail: mutiaindrajuliani@gmail.com, desriyeni@fbs.unp.ac.id

Abstract: *This study aims to determine: (1) how the response of users to music playback in the Health Polytechnic library of the Ministry of Health Padang; (2) the influence of music on the reading comfort of users at the Health Polytechnic Library of the Ministry of Health, Padang; (3) the benefits that readers get when listening to music. This research is a quantitative research with a descriptive approach. Data collection in this study was done by distributing questionnaires via google form to respondents, namely D-IV KesLing students in the 2018-2021 entry year. The data analysis technique in this study consisted of two stages, namely the editing and tabulation stages. The results of this study are (1) the user's response to music playback in the library is well received by the user; (2) there is a relationship between music and reading comfort in the Health Polytechnic library of the Ministry of Health Padang and music with reading comfort in the library has a significant relationship and is included in the strong category with a value of 0.714; (3) the presence of music in the library has a positive impact on the users.*

Keywords: Influence, Music, Reading Comfort

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana tanggapan pemustaka terhadap pemutaran musik yang ada di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang; (2) pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang; (3) manfaat yang diperoleh pembaca ketika mendengarkan musik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada responden yaitu mahasiswa D-IV KesLing tahun masuk 2018-2021. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap editing dan tabulasi. Hasil dari penelitian ini ialah (1) tanggapan pemustaka terhadap pemutaran musik di perpustakaan diterima baik oleh pemustaka; (2) adanya suatu hubungan musik dengan kenyamanan membaca di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang dan musik dengan kenyamanan membaca di perpustakaan mempunyai hubungan signifikansi dan masuk dalam kategori kuat dengan nilai 0,714; (3) dengan adanya musik di perpustakaan memberikan dampak positif bagi pemustaka.

Keywords: *Pengaruh, Musik, Kenyamanan Membaca*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini perpustakaan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman bukan hanya sebagai penyedia informasi namun perpustakaan diharapkan untuk dapat menarik perhatian pemustaka agar mau berkunjung ke perpustakaan, salah satunya dengan menyediakan fasilitas yang memadai bagi pemustaka dan menciptakan suasana yang nyaman di perpustakaan. Adanya perbedaan tujuan, fungsi, koleksi, dan pemustaka menyebabkan timbulnya beragam jenis perpustakaan seperti Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Keliling, Perpustakaan Khusus.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di bawah perguruan tinggi yang menjadi bagian penting karena dapat membantu dalam pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Menurut Qalyubi (2007) perpustakaan perguruan tinggi merupakan satu unit pelaksanaan (UPT) perguruan tinggi bersama dengan unit lainnya yang turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memilih, menghimpun, mengelolah, merawat, dan melayani informasi khususnya kepada lembaga induk dan masyarakat akademis pada umumnya. Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tujuan yang sejalan dengan visi dan misi perguruan tinggi tersebut yang pada umumnya bertujuan untuk memperlancar dan penyedia informasi bagi seluruh aktivitas akademis serta meningkatkan kualitas perguruan tinggi tersebut.

Selama ini perpustakaan identik dengan ruangan yang penuh dengan buku-buku, kaku, hening dan juga

membosankan sehingga jauh dari kata nyaman. Jika ruangan perpustakaan terasa nyaman maka tidak menutup kemungkinan pemustaka akan betah berlama-lama di perpustakaan dan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemustaka untuk terus berkunjung. Kenyaman di perpustakaan bisa berasal dari berbagai sumber, seperti dari tata ruang, tata cahaya, suhu, fasilitas pelengkap, dan lainnya. Namun, ada juga perpustakaan yang memperdengarkan musik sebagai salah satu cara memberikan kenyamanan kepada pemustaka. Musik dijadikan salah satunya sebagai sarana pengekspresian perasaan manusia yang diungkapkan melalui bunyi. Tidak semua perpustakaan yang memperdengarkan musik sebagai salah satu fasilitas tambahan dalam memberi kenyamanan bagi pemustaka. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang telah melakukan inovasi dengan menyediakan musik di perpustakaan sebagai salah satu bentuk usaha pustakawan dalam menghidupkan suasana di perpustakaan.

Dari uraian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca pemustaka dengan judul “Pengaruh Musik terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka yang kemudian diolah

untuk mendapatkan informasi ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hal dengan apa adanya. Menurut Widodo (2018) metode deskriptif bertujuan untuk memaparkan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bagaimana tanggapan pemustaka terhadap perputaran musik yang ada di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang; (2) pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang; (3) manfaat yang diperoleh pembaca ketika mendengarkan musik.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa D-IV KesLing tahun masuk 2018-2021 yang berjumlah 134 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2009). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 58 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner diolah dengan cara mentabulasikan jawaban responden kedalam tabel. Selanjutnya hasil perhitungan dalam bentuk angka

dianalisis dan dijelaskan pada penjelasan.

Untuk menghitung persentase saat memperoleh data angket digunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Untuk penafsiran jawaban dari hasil perhitungan *skala likert* digunakan perhitungan skala interval. Skala interval diperlukan untuk mengetahui respon dari responden mulai dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif dengan rumus.

Skala

$$\text{Interval} = a(m-n) : b$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = a(m-n) : b$$

$$= 1(4-1) : 1$$

$$= 0,75$$

Jadi, jarak setiap titik ialah 0,75 sehingga diperoleh penilaian sebagai berikut (Simomora, 2004)

Sangat baik = 3,25 – 4,0

Baik = 2,50 – 3,24

Cukup baik = 1,75 – 2,49

Buruk = 1,00 – 1,74

1. Unsur Pokok

Pada bagian unsur pokok dalam variabel musik terdapat 4 pertanyaan yang diberikan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai unsur pokok dapat dilihat pada tabel berikut.

PEMBAHASAN

A. Musik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1.	Saya tenang ketika membaca dengan diiringi musik yang memiliki harmoni selaras	15	39	4	0	3,18	Baik
2.	Irama musik yang teratur cocok untuk mengiringi saya saat membaca	13	41	4	0	3,15	Baik
3.	Musik dengan melodi yang indah membuat saya senang saat membaca	19	35	4	0	3,25	Baik
4.	Musik yang memiliki lirik cocok untuk mengiringi saya saat membaca	11	30	15	2	2,86	Baik
Rata-rata skor Sub Variabel musik unsur pokok						3,11	Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel unsur pokok pada musik yaitu 3,11 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden unsur pokok pada musik cocok untuk mengiringi kegiatan membaca serta bernilai positif dan tidak mengganggu dalam kegiatan membaca responden.

2. Unsur Ekspresif

Pada bagian unsur ekspresif dalam variabel musik terdapat 3 pertanyaan yang diberikan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai unsur ekspresif dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1.	Musik dengan tempo lambat membuat saya merasa nyaman saat membaca	14	36	8	0	3,10	Baik
2.	Musik dengan dinamika yang lembut cocok untuk mengiringi saya saat membaca	18	37	3	0	3,25	Baik

3.	Saya nyaman ketika membaca sambil mendengarkan musik	14	34	9	1	3,05	Baik
	Rata-rata skor Sub Variabel musik unsur ekspresif					3,13	Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel unsur ekspresif pada musik yaitu 3,13 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden unsur ekspresif pada musik cocok untuk mengiringi kegiatan membaca serta bernilai positif dan tidak mengganggu dalam kegiatan membaca responden.

B. Kenyamanan Membaca

1. Kenyamanan fisik

Pada bagian kenyamanan fisik dalam variabel kenyamanan membaca terdapat 4 pertanyaan yang diberikan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai kenyamanan fisik dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1.	Saya bisa membaca sambil mendengarkan musik yang diputar di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang	8	40	8	2	2,93	Baik
2.	Saya bisa berkonsentrasi saat membaca sambil mendengarkan musik	4	42	11	1	2,84	Baik
3.	Musik yang diperdengarkan di perpustakaan dapat membuat pikiran saya segar kembali	6	47	4	1	3,0	Baik
4.	Dengan adanya musik di perpustakaan pikiran saya menjadi tenang saat membaca	9	38	10	1	2,94	Baik
	Rata-rata skor Sub Variabel kenyamanan fisik					2,92	Baik

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel kenyamanan fisik pada kenyamanan membaca yaitu 2,92 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden dengan adanya musik pada saat membaca memberikan kenyamanan fisik bagi responden, musik cocok untuk mengiringi kegiatan membaca serta bernilai positif dan tidak

mengganggu dalam kegiatan membaca responden.

2. Kenyamanan Psikis

Pada bagian kenyamanan psikis dalam variabel kenyamanan membaca terdapat 6 pertanyaan yang diberikan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai kenyamanan psikis dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1.	Musik dapat mengurangi gangguan suara atau kegaduhan dari luar perpustakaan	12	33	12	1	2,96	Baik
2.	Saya selalu memperhatikan musik yang sedang diperdengarkan di perpustakaan	7	32	19	0	2,79	Baik
3.	Saya senang ketika membaca sambil mendengarkan musik	13	36	8	1	3,05	Baik
4.	Saya nyaman ketika membaca sambil mendengarkan alunan musik yang ada di perpustakaan	6	43	9	0	2,94	Baik
5.	Saya betah berlama-lama di perpustakaan ketika membaca sambil mendengarkan musik	7	38	12	1	2,87	Baik
6.	Saya bersemangat ketika membaca sambil mendengarkan musik	8	39	11	0	2,94	Baik
Rata-rata skor Sub Variabel kenyamanan psikis						2,92	Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel kenyamanan psikis pada kenyamanan membaca yaitu 2,92 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden dengan adanya musik pada saat membaca memberikan kenyamanan psikis bagi responden, musik cocok untuk mengiringi kegiatan membaca serta bernilai positif dan tidak

mengganggu dalam kegiatan membaca responden.

3. Kenyamanan Lingkungan

Pada bagian kenyamanan lingkungan dalam variabel kenyamanan membaca terdapat 2 pertanyaan yang diberikan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai kenyamanan lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1.	Dengan adanya musik di perpustakaan mendukung kegiatan membaca saya	7	39	12	0	2,91	Baik
2.	Dengan adanya musik membuat suasana menjadi lebih santai	14	42	2	0	3,24	Baik

	Rata-rata skor Sub Variabel kenyamanan lingkungan	3,07	Baik
--	---	------	------

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel kenyamanan lingkungan pada kenyamanan membaca yaitu 3,07 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden dengan adanya musik pada saat membaca memberikan kenyamanan lingkungan bagi responden, musik cocok untuk mengiringi kegiatan membaca serta

bernilai positif dan tidak mengganggu dalam kegiatan membaca responden.

4. Kenyamanan Sosiokultural

Pada bagian kenyamanan Sosiokultural dalam variabel kenyamanan membaca terdapat 2 pertanyaan yang diberikan kepada responden, berikut hasil yang diberikan responden mengenai kenyamanan sosiokultural dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Mean	Ket.
		SS	S	TS	STS		
1.	Saya senang membaca di perpustakaan ketika pustakawan memperdengarkan musik	5	43	10	0	2,91	Baik
2.	Musik dapat mengurangi gangguan suara dari pengunjung perpustakaan lainnya	13	31	13	1	2,96	Baik
	Rata-rata skor Sub Variabel kenyamanan sosiokultural					2,93	Baik

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa perolehan skor nilai rata-rata untuk sub variabel kenyamanan sosiokultural pada kenyamanan membaca yaitu 2,93 dan termasuk dalam kategori baik. Artinya, menurut responden dengan adanya musik pada saat membaca memberikan kenyamanan sosiokultural bagi responden, musik cocok untuk

mengiringi kegiatan membaca serta bernilai positif dan tidak mengganggu dalam kegiatan membaca responden.

C. Hubungan Musik dengan Kenyamanan Membaca

Adapun tabel kolerasi hubungan musik dengan kenyamanan membaca sebagai berikut:

Correlations

		Musik	Kenyamanan Membaca
Musik	Pearson Correlation	1	,714**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	58	58
Kenyamanan Membaca	Pearson Correlation	,714**	1

Sig. (2-tailed)	,000	
N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment*, maka didapatkan jawaban nilai r hitung untuk hubungan musik (X) dengan kenyamanan membaca (Y) adalah sebesar 0,714, artinya ada hubungan atau korelasi antara variabel musik dengan variabel kenyamanan membaca di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.

Berdasarkan nilai r hitung dalam (pearson correlation) yaitu 0,714 maka kreteria kekuatan hubungan antara variabel musik dengan kenyamanan membaca mempunyai hubungan yang kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil hitung dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai **Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang**, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, tanggapan pemustaka terhadap pemutaran musik di perpustakaan diterima baik oleh pemustaka, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya responden yang memilih setuju dengan adanya pemutaran musik di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang. *Kedua*, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment* maka didapatkan hasil bahwa adanya suatu hubungan musik dengan kenyamanan membaca di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Padang dan

musik dengan kenyamanan membaca di perpustakaan mempunyai hubungan signifikansi dan masuk dalam kategori kuat dengan nilai 0,714. *Ketiga*, dengan adanya musik di perpustakaan memberikan dampak positif bagi pemustaka, yaitu dengan adanya musik memberikan kenyamanan bagi pemustaka diantaranya kenyamanan fisik, kenyamanan psikis, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosiokultural di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Simomora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta Pusat: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo. (2018). *Metode Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: Rajawali Pers.